

## SELINTAS INTERNASIONAL

### Bom Mogadishu Renggut 100 Jiwa

**MOGADISHU:** Presiden Somalia Hassan Sheikh Mohamud dan PM Hamza Abdi Barre menyatakan perang total melawan Al Shabaab, Minggu (30/10). Keduanya mengutus serangan dua bom Al Shabaab di Mogadishu, Sabtu (29/10) yang menewaskan sedikitnya 100 orang dan mencederai 300 orang lainnya. Bom pertama meledak di Zobe Junction, Mogadishu meruntuhkan dinding kantor Kementerian Pendidikan Somalia dan menghancurkan kios pedagang kaki lima serta penarikan uang. Bom kedua meledak beberapa menit kemudian di dekat restoran yang dipenuhi pengunjung. Ledakan ini juga membakar sejumlah mobil.

### RD Kongo Usir Dubes Rwanda

**KINSHASA:** Republik Demokratik Kongo (RDK) mengusir Duta Besar Rwanda Vincent Karega, DW melaporkan, Minggu (30/10). Karega diberi waktu 48 jam untuk meninggalkan negara itu. Juru bicara pemerintah RDK Patrick Muyaya menyatakan, pengusiran Dubes itu sebagai pembalasan atas dugaan dukungan Rwanda kepada M23, kelompok pemberontak yang aktif di timur RDK. M23 telah terlibat dalam pertempuran sengit dengan militer RDK. Karega diusir sehari setelah pemberontak M23 merebut dua kota besar di wilayah timur RDK dan menggandakan wilayah yang mereka kuasai.

### Ledakan Tanker Gas, 9 Tewas

**BAGHDAD:** Sedikitnya sembilan orang tewas dan 13 cedera setelah sebuah tanker gas meledak dalam sebuah kecelakaan di ibu kota Irak, Baghdad, Al Jazeera melaporkan, Minggu (30/10). Komandan pasukan keamanan di Baghdad, Ahmad Salim mengatakan, ledakan terjadi di dekat lapangan sepak bola di bagian timur Baghdad pada Sabtu (29/10) malam, dan menyebarkan serpihan ke gedung-gedung perumahan dan ke lapangan. Ledakan itu terdengar di sebagian besar wilayah Baghdad. Sebagian besar korban adalah pemain sepak bola amatir.

### Tanaka, Rekor Nama Terbanyak

**TOKYO:** The Guinness World Record menetapkan Hirokazu Tanaka sebagai nama terbanyak, mengalahkan nama Martha Stewarts. Rekor tersebut dipecahkan pada Sabtu (29/10) malam saat 178 orang bernama Hirokazu Tanaka berkumpul di Tokyo, Jepang. Mereka memecahkan rekor nama sama yang dipegang oleh Martha Stewart di New York pada 2005. Saat rekor Martha pecah ada 164 orang yang hadir. Pada tahun 2017, Hirokazu Tanaka pernah berkumpul, tetapi saat itu yang hadir hanya 87 orang. (AP/Bro)-f

**SEOUL (KR) -** Presiden Korea Selatan Yoon Suk-yeol menggelar rapat darurat bersama PM Han Duck-soo dan Menteri Dalam Negeri dan Keamanan Lee Sang-min, Minggu (30/10), untuk mengusut tragedi di pesta Halloween yang menewaskan sedikitnya 151 orang.

Insiden yang juga mencederai sekitar 82 orang lainnya itu terjadi saat lebih dari 100.000 pengunjung berdesakan di Distrik Itaewon, Seoul, Sabtu (29/10) malam.

Massa yang merayakan Halloween berdesakan di gang sempit dekat Hotel Hamilton, saat dikabarkan ada selebritas hadir di sana. Dalam kondisi berjubel dan penuh sesak, pengunjung banyak yang

pingsan, sesak nafas, dan terinjak-injak. Puluhan orang mengalami serangan jantung.

Menurut Kepala Pemasdam Kebakaran Yongsan, Cho Seong-bum, mayoritas korban berusia 20-an tahun. Korban tewas termasuk 19 orang asing, termasuk warga China, Iran, Uzbekistan, dan Norwegia. "Korban tewas bisa bertambah karena 19 dari mereka yang cedera ber-

ada dalam kondisi kritis," ujarnya.

Sekitar 2.900 laporan orang hilang telah diajukan terkait insiden tersebut, yang terjadi saat Korsel pertama kali menggelar pesta Halloween sejak pandemi Covid-19. Ucapan dukacita disampaikan para pemimpin dunia, termasuk Presiden AS Joe Biden, PM Inggris Rishi Sunak, dan PM Kanada Justin Trudeau.



KR-AP/Lee Jin-man  
**Orang-orang yang cedera ditolong di jalan dekat tempat kejadian.**

Presiden Yoon mengumumkan masa berkabung nasional mulai Minggu (30/10). Pemerintah Korsel menerjunkan 1.700 per-

sonel untuk mengatasi situasi di Itaewon. Sedikitnya 142 unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan. (AP/Bro)-f

## Warga Negara Rusia Pulang ke Tanah Leluhurnya

**LUBARTO** tidak bisa menahan air matanya, ketika dia bertemu dengan saudara-saudara sepupu dan keponakannya di Desa Sokanegara, Purwokerto, Selasa (26/10) lalu. Setelah 52 tahun, inilah untuk pertama kalinya Lubarto menginjakkan kakinya di tanah leluhurnya. Bapakinya, Sartoyo, adalah mahasiswa ikatan dinas yang dikirim oleh Presiden Sukarno tahun 1962 untuk belajar di bidang Ilmu Hukum. Sartoyo selalu mengatakan padanya bahwa "Kamu wong Jawa dan tanah leluhurmu Indonesia".

Sartoyo senior mengajarkan Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia sekaligus, walaupun akhirnya Lubarto banyak lupa karena dari lahir sampai umur 52 tahun lingkungannya berbahasa Rusia. Dia pun sempat ragu apakah dia bisa pulang kampung ke tanah kelahiran orang tuanya. Dia mulai kembali merasa sebagai orang

Indonesia setelah menyaksikan Festival Indonesia yang diselenggarakan empat kali berturut-turut sejak 2016 oleh KBRI Moskow. Di situ dia ikut membaur dengan orang-orang Indonesia dan menyaksikan betapa beraneka ragamnya Indonesia dengan seni budaya yang sangat mengagumkan. Sejak itu Lubarto bertekad bulat untuk pergi ke Indonesia mencari sanak suadaranya.

Minggu pertama April 2016, KBRI Moskow mengundang warga negara RI

yang tinggal di Moskow dan para Indonesianis untuk acara perkenalan dengan saya sebagai Duta Besar baru. Pada kesempatan itu Pak Sartoyo mengenalkan diri, dan menyatakan kegembirannya bisa kembali bercakap bahasa ngapak dengan saya yang berasal dari Kebumen.

Walaupun sudah tidak bisa berjalan, Pak Sartoyo bicarannya sangat jelas dan lugas. Beliau memakai peci dengan Lambang Garuda dan bendera persahabatan RI-Rusia. Beliau meninggal

Februari 2017, dan belum sempat pulang ke Indonesia sejak menginjakkan kakinya di Rusia tahun 1962.

Sebelum pulang saya menyempatkan diri bertemu secara khusus dengan Lubarto. Saya sampaikan bahwa dia adalah orang yang tepat untuk menjembatani Rusia-Indonesia. Selain memiliki ayah asli Indonesia, Lubarto yang bergelar MBA dan Sarjana Ilmu Politik, terakhir aktif dalam kegiatan ekspor-impor yang difasilitasi oleh Pemerintah Kota Moskow.

Saya berjanji, kalau dia ke Indonesia, saya akan menemaninya menemukan keluarganya di Purwokerto dan memertemukannya dengan Bupati Banyumas. Karena pandemi, Lubarto baru bisa datang ke Indonesia bulan ini bersama anak lelakinya Mattis Sartoyo (24). Tanggal 26 Oktober saya menemui janji. Lubarto akhirnya bertemu dengan saudara-saudara dekatnya di Desa Sokanegara.

Tangis bahagia pun pecah di antara mereka.

Melalui kontak saya Titik Wahyuningsih, dosen Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang juga adik kelas saya di UGM, dan Yusuf Bawor, teman Facebook yang kebetulan kenal pribadi Bupati Banyumas Ir Achmad Husein, akhirnya Lubarto dan keluarganya ditemui Bupati di Kantor Bupati Banyumas. Achmad Husein segera memanggil jajarannya untuk rapat mendadak. Intinya dia ingin memanfaatkan Lubarto agar produk-produk Banyumas bisa masuk pasar Rusia.

Setelah Purwokerto, Lubarto dan anaknya akan berkunjung ke Yogyakarta, mengikuti rangkaian acara G-20 di Bali, dan masih ingin berkunjung ke daerah lain di Indonesia. Selamat datang ke Indonesia, Lubarto. *Spasibo Bolshoi.* ❏

*\* M Wahid Supriyadi, Dubes RI untuk Federasi Rusia merangkap Republik Belarus 2016-2020.*



KR-Istimewa  
**Lubarto Sartoyo (kiri) bersama Bupati Banyumas dan M Wahid Supriyadi.**

## HUKUM

### TERKAIT KASUS JUAL BELI JABATAN

## 11 Pejabat Pemkab Pemalang Diperiksa KPK

### Bus Rombongan Takziah Terperosok ke Sawah

**WATES (KR) -** Sebuah bus rombongan takziah yang dikemudikan SH (37) terperosok dalam sebuah parit di daerah Girimulyo, Kamis (27/10). Sopir terpaksa membanting setir lantaran ada pengemudi sepeda motor yang melintas kencang. Tidak ada korban dalam insiden ini. Plh Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Dwi Wijayanto, mengungkapkan kecelakaan lalu lintas tunggal ini terjadi di Jalan Kenteng-Goa Kiskendo Pendoworejo, Girimulyo, Kulonprogo. Kecelakaan yang terjadi sekitar pukul 10.30 itu melibatkan bus Nopol AB 7850 AS. Awalnya bus tersebut menurunkan sebanyak 18 penumpang dari Kotagede untuk takziah. Setelahnya, bus yang dikendarai SH (56) hendak melakukan putar balik di depan sebuah kedai kopi di

Girimulyo. Namun saat bersamaan melaju sebuah sepeda motor dengan kecepatan tinggi.

"Bus bermaksud untuk putar balik di depan Rumah Makan Kopi Inkar Janji, setelah mundur dari atas ada sepeda motor melaju dengan kecepatan tinggi. Kemudian sopir kaget dan banting stir ke kiri. Tapi tiba-tiba mesin bus mati.

Dalam kondisi mesin mati, sopir tidak bisa menguasai laju kendaraan. Bus lalu terperosok masuk ke parit sedalam dua meter. "Namun demikian kecelakaan tersebut tidak menimbulkan korban jiwa," ujarnya.

Pengemudi bus tidak mengalami luka-luka atas insiden ini. Namun bus yang ia dikendarainya mengalami penyok pada bagian body sebelah kiri. (Dan)-f

**PEMALANG (KR) -** Sedikitnya 11 pejabat di lingkungan Pemkab Pemalang, diperiksa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), terkait kasus dugaan suap jual beli jabatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pemalang, yang menjerat Bupati Pemalang nonaktif, Mukti Agung Wibowo (MAW) sebagai tersangka.

Pemeriksaan yang dilakukan penyidik KPK beberapa waktu lalu dalam rangka melengkapi berkas penyidikan para tersangka.

Pemeriksaan sejumlah pejabat sebagai saksi itu dilakukan di Polres Pemalang. Menurut Kepala Bagian Pemberitaan KPK, Ali Fikri, sebanyak 11 saksi tersebut adalah Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Heri Priyanto, Kepala Bidang Sosial Dinas Sosial KBPP Kabupaten Pemalang Supadi, Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian Dinas Sosial Keluarga

Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (KBPP) Pemalang Rokhilah, serta Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Sosial KBPP Pemalang Muhammad Tarom.

Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Dinas Sosial KBPP Kabupaten Pemalang Noor Hidayati, Penata Pengendalian Penduduk Dinas Sosial KBPP Kabupaten Pemalang Katemin, Penata Kependudukan dan Keluarga Berencana Ahli Muda Dinas Sosial KBPP Pemalang El Retno Prihartini, Penata Ketahanan

dan Kesejahteraan Dinas Sosial KBPP Kabupaten Pemalang Nisa Arifa. Juga Analis Keluarga Berencana Dinas Sosial KBPP Kabupaten Pemalang Bayu Pudawawan, salah satu camat di Pemalang Sis Muhammad dan Sekretaris Daerah Kabupaten Pemalang Mohamad Arifin.

"Mereka diperiksa sebagai saksi atas kasus Bupati Pemalang, MAW, yang sudah ditetapkan sebagai tersangka dugaan suap jual beli jabatan. Kalau nanti ada cukup bukti, bisa saja dari saksi naik menjadi tersangka," tegas Ali Fikri.

Seperti diberitakan sebelumnya, Bupati Pemalang nonaktif, MAW, dan AJW dari pihak swasta, ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan suap jual beli jabatan di lingkungan Pemkab Pemalang.

Sementara itu, empat tersangka lain yang selaku pemberi suap yakni Slamet Masduki (SM), Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pemalang, Sugiyanto (SG), Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pemalang, Yanuaris Nithani (YN), dan Kepala Dinas PUPR Kabupaten Pemalang, Mohammad Saleh (MS).

Terkait dengan tindakan MAW dalam kasus itu, KPK menduga Bupati nonaktif Pemalang itu telah menerima uang sekitar Rp 2,1 miliar dari pihak swasta. (Ryd)-f

## Tukang Becak Tewas Diseruduk Truk

**BANTUL (KR) -** Dul Kusnan (75) seorang tukang becak warga Timbulharjo Sewon Bantul tewas setelah ditabrak truk di Jalan Parangtritis Km 8 Dadapan Timbulharjo, Sewon Bantul, Minggu (30/10) pagi.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widyana, mengatakan peristiwa kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 05.00. Berawal dari becak yang dikemudikan Dul Kusnan melaju dari arah selatan ke utara di Jalan Parangtritis.

Sampai di Jalan Parangtritis Km 8 Dusun Dadapan Timbulharjo, Sewon Bantul, tepatnya di depan Java Land (Bubuk Java Cafe) dari arah selatan melaju satu unit truk yang dikendarai Tri Heryanto (32) warga Krambil Sawit Saptosari Gunungkidul.

Karena jarak truk dengan becak terlalu dekat, truk tersebut menabrak becak kayuh sehingga pengemudi becak terjatuh di jalan raya dan tewas di tempat kejadian. Korban pun langsung dibawa ke RSUD Panembahan Senopati.

Sebelumnya, seorang petani asal Samigaluh Kulonprogo, Wahono (57) ditemukan tewas di pinggir Jalan Yogyakarta-Wates, tepatnya di Dusun Jambon, Kalurahan Argosari Sedayu Bantul.

Iptu I Nengah Jeffry Prana Widyana mengatakan peristiwa penemuan mayat itu terjadi sekira pukul 05.30. Saat itu petugas Polsek Sedayu menerima laporan dari masyarakat terkait adanya penemuan jenazah di pinggir jalan. Setelah dicek, terdapat luka di bagian tubuh jenazah tersebut. "Korban mengalami cedera kepala dan patah tulang tangan," jelasnya.

Petugas langsung melakukan olah tempat kejadian perkara dan menduga korban meninggal dunia karena tertabrak kendaraan. Namun hingga kemarin, petugas masih menyelidiki pelaku tabrak lari tersebut. Untuk sementara jenazah korban dibawa ke RSUD Dr Sardjito.

Sementara itu, Hegal Alexandra Aured (15) seorang pelajar asal Desa Ngunut Jumantono, merengang nyawa

usai menghantam mobil di Jalan Karanganyar-Jumantono tepatnya depan RM Telaga Rindu. Sepeda motor Yamaha Jupiter Nopol AD 5706 MH yang dikendarai korban menabrak mobil Honda Freed Nopol AD 8502 EV yang dikendarai Mukhtar Sanusi warga Wirun, Mojolaban Sukoharjo.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Yulianto, mengatakan kecelakaan maut antara sepeda motor Yamaha Jupiter MX dan mobil Honda Freed terjadi sekitar pukul 20.12. Kendaraan mobil Honda Freed melaju dari arah utara (Karanganyar) menuju selatan (Jumantono).

Sementara kendaraan korban berjalan dari arah berlawanan. Sempatnya di lokasi kejadian tepatnya di selatan RM Telaga Rindu, Badran Mulyo, Lalung, Karanganyar, mobil yang dikendarai warga Wirun ini hendak berbelok ke kanan.

Nahas lantaran jarak terlalu dekat, sepeda motor korban menabrak mobil dan terjadi kecelakaan lalu lintas

(lakalantas). "Pengendara sepeda motor mengalami luka pada kepala. Korban meninggal dunia di lokasi kejadian," jelas AKP Yulianto.

Petugas melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). Selain itu meminta keterangan saksi di lokasi kejadian. Pengemudi mobil Honda Freed juga diminta keterangannya oleh penyidik. Jenazah korban dievakuasi ke RSUD Karanganyar dan telah diserahkan kepada pihak keluarga.

Kasat Lantas mengingatkan kehati-hatian saat berkendara di jalan raya. Pengendara juga harus mematuhi rambu-rambu peringatan. "Jangan kebut-kebutan di jalan raya. Tetap harus hati-hati saat berkendara," imbaunya.

Di lain pihak, satu orang tewas dalam kecelakaan lalu lintas tunggal di jalan kampung Dusun Pitran Desa Wonorejo Jatiyoso. Korban tewas mengalami luka bagian tulang leher. Kasat Lantas Polres Karanganyar AKP Yulianto mengatakan sepeda motor Hoonda Beat AD 5205 AYE dinaiki

bertiga satu keluarga asal Dusun Puntuksari Rt 01/Rw XI Desa Wonorejo. Mereka adalah Suparno (42), istrinya Tini (41) dan putrinya Asiyifah (18).

Di atas sepeda motor matic itu, ketiganya melaju dari utara atau Dusun Pitran menuju selatan atau Dusun Gondang. Jalan kampung itu cor semen dengan kondisi menurun dan menikung. Diduga beban terlalu berat dan pengendara sulit mengendalikan laju kendaraannya, sehingga meluncur tajam ke jurang. Satu keluarga itu pun terjung ke jurang itu berikut sepeda motornya.

"Ketiganya luka. Tapi korban atas nama Tini luka parah di tulang leher. Warga mengevakuasinya," jelasnya. Korban Tini sempat dilarikan ke Puskesmas Jatiyoso. Lantaran harus ditangani ke RS, maka dirujuk ke RS di Wonogiri. Namun nyawanya tak terselamatkan. Sedangkan dua korban lain luka serius dan masih ditawat inap. (Jdm/Lim)-f